

**AKTIVITAS WANITA DI PASAR SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI BATIK**



**MINAT UTAMA KRIYA TEKSTIL
PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2005**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1531 / H / S / 06	
KLAS		
TERIMA	18 - 01 - 06	TTD

**AKTIVITAS WANITA DI PASAR SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI BATIK**



KARYA SENI

TAUFIQ SETIAWAN

**MINAT UTAMA KRIYA TEKSTIL
PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2005**

**AKTIVITAS WANITA DI PASAR SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI BATIK**



KARYA SENI

TAUFIQ SETIAWAN

**MINAT UTAMA KRIYA TEKSTIL
PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2005**

**AKTIVITAS WANITA DI PASAR SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI BATIK**



**Taufiq Setiawan
NIM. 9710780 022**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Kriya Seni
2005**

Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 24 Juni 2005



Drs. H. AN. Suyanto, M.Hum
Pembimbing I/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum
Pembimbing II/Anggota



Cognate/Anggota



Dra. Noor Sudiyati, M.Sn.
Ketua Program S-1 Studi Kriya Seni/Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Karya Seni ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dibuat/ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Taufiq Setiawan

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah ke hadirat Allah S.W.T atas segala karuniaNya, sehingga penyusunan laporan dan pembuatan karya tugas akhir ini dapat terselesaikan sesuai yang direncanakan.

Melalui laporan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Noor Sudiyati, M.Sn, Ketua Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. H. AN. Suyanto, M.Hum, Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan.
6. Drs. I Made Sukanadi, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan-karyawati Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Seluruh staf karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas bantuannya.
9. Bapak, Ibu, Istri serta anakku tercinta atas bantuan materiil, kepercayaan dan doanya selama ini.

10. Teman-teman KKN Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun akademik 2001/2002 angkatan XXII atas kebersamaan yang tak terlupakan.

Akhirnya saya berharap semoga laporan ini dapat memenuhi fungsinya seperti yang diharapkan dan dapat berguna untuk perkembangan kriya tekstil pada khususnya.

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA SENI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
INTISARI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
C. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Penegasan Tema.....	10
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	12
A. Data Acuan.....	12
B. Analisis.....	19
C. Rancangan Karya.....	22
D. Proses Perwujudan.....	46

E. Kalkulasi/Anggaran Biaya.....	51
BAB IV. TINJAUAN KARYA	60
BAB V. PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Penjual Sayuran Sedang Menunggu Pembeli	12
Gambar 2. Tawar Menawar Mencari Kesepakatan Harga.....	13
Gambar 3. Penjual Sedang Menimbang Dagangannya.....	14
Gambar 4. Ngobrol	15
Gambar 5. Pulang Dari Pasar.....	16
Gambar 6. Mengemis di Pasar.....	17
Gambar 7. Berselisih.....	18
Gambar 8. Sketsa Alternatif 1	23
Gambar 9. Sketsa Alternatif 2.....	24
Gambar 10. Sketsa Alternatif 3	25
Gambar 11. Sketsa Alternatif 4	26
Gambar 12. Sketsa Alternatif 5	27
Gambar 13. Sketsa Terpilih 1	29
Gambar 14. Sketsa Terpilih 2.....	30
Gambar 15. Sketsa Terpilih 3	31
Gambar 16. Sketsa Terpilih 4	32
Gambar 17. Sketsa Terpilih 5	33
Gambar 18. Sketsa Terpilih 6.....	34
Gambar 19. Sketsa Terpilih 7	35
Gambar 20. Sketsa Terpilih 8	36

Gambar 21. Gambar Kerja 1.....	38
Gambar 22. Gambar Kerja 2.....	39
Gambar 23. Gambar Kerja 3.....	40
Gambar 24. Gambar Kerja 4.....	41
Gambar 25. Gambar Kerja 5.....	42
Gambar 26. Gambar Kerja 6.....	43
Gambar 27. Gambar Kerja 7.....	44
Gambar 28. Gambar Kerja 8.....	45
Gambar 29. Foto Karya 1.....	62
Gambar 30. Foto Karya 2.....	63
Gambar 31. Foto Karya 3.....	64
Gambar 32. Foto Karya 4.....	65
Gambar 33. Foto Karya 5.....	66
Gambar 34. Foto Karya 6.....	67
Gambar 35. Foto Karya 7.....	68
Gambar 36. Foto Karya 8.....	69

INTISARI

Seni merupakan perwujudan gagasan dalam pikiran manusia yang diungkapkan dalam karya melalui ketrampilan dengan pengolahan bahan. Proses awal terjadinya suatu karya seni tidak lepas dari pengamatan seseorang terhadap lingkungan sekitar. Obyek yang diambil sesuai dengan keinginan batin, jiwa, luapan emosi, dan berbagai pengalaman yang pernah dilihat yang kemudian diwujudkan ke dalam karya seni.

Pengalaman obyek aktifitas wanita di pasar didasari pada ketertarikan dalam hal aktifitas yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Seperti wanita ke pasar, bakul jamu, bakul buah, sayur, dan lain-lain. Penulis menampilkan ciri khas sosok wanita di pasar dengan busana Jawa yang mengandung nilai tradisional yang artistik dan diungkapkan dengan teknik tutup celup dengan zat pewarna naphtol.

Sehubungan dengan uraian di atas mengenai aktifitas wanita di pasar dengan sebagian aktifitasnya sehari-hari menarik bagi penulis untuk diekspresikan pengalaman tersebut ke dalam batik tulis dengan pengalaman artistik dan bahasa seni sesuai dengan kemampuan dan kreatifitasnya.



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia sesuai dengan kodratnya adalah makhluk sosial juga sebagai makhluk individu yang tentu memiliki kebutuhan-kebutuhan fisik dan non fisik. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia berusaha dengan cara bekerja, hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Adapun jenis pekerjaan tersebut bermacam-macam, tempat bekerjanya pun berbeda-beda pula. Manusia dapat memilih di mana saja dan bekerja apa saja sesuai dengan kehendak, kemampuan dan kesempatan yang diperolehnya.

Pasar adalah salah satu tempat orang bekerja dan beraktivitas pada umumnya berkaitan dengan kegiatan perdagangan serta jasa. Di tempat itu banyak kegiatan, baik berbelanja, tawar-menawar berdagang, serta aktivitas lain juga tampak misalnya pengamen, buruh gendong, pengemis dan lain-lain. Berbagi macam manusia, pria dan wanita, anak-anak sampai orang tua, pelaku aktivitas yang pernah penulis amati masih banyak sekali.

Dalam berkreasi seni sudah tentu seorang seniman tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, dengan demikian terjadi perpaduan antara unsur dalam berupa gagasan atau ide dan unsur luar berupa lingkungan. Masing-masing mengandung unsur yang lain dan sekaligus menjadi kelengkapannya.

Sebagai seorang yang juga berinteraksi dengan lingkungan sosial terutama dalam kehidupan sehari-hari dan melalui sikap hidup kita merespon gejala-gejala dalam kehidupan, sehingga menimbulkan berbagai macam perasaan yang dapat menjadikan sumber inspirasi untuk divisualisasikan dalam bentuk karya.

Dalam memvisualisasikan karyanya setiap seniman mempunyai gaya maupun corak yang berlainan sesuai dengan keinginan pemilihan obyek, teknik, bahan dan lain sebagainya yang dapat menimbulkan kreativitas. Dari berbagai macam unsur di atas itu diolah sedemikian rupa sehingga dapat menjadi karya yang mempunyai kepribadian dan ciri khas serta dapat menjadi pembeda antara seniman yang satu dengan seniman yang lainnya.

Semakin peka seniman merespon bisa semakin banyak di dapat pengalaman-pengalaman baru yang dapat diungkapkan dalam bahasa seni, hal tersebut diungkapkan oleh Henry Matisse bahwa :

“Penciptaan dimulai dari pengalaman yang meminta banyak usaha.”¹

Dari uraian di atas jelas bahwa kebebasan berekspresi merupakan hal utama yang dimiliki oleh seniman dalam memvisualisasikan karya seninya. Dalam tugas akhir penulis berupaya untuk mengungkapkan pengalaman yang didapat di lingkungan masyarakat kelas ekonomi bawah dan menengah dengan segala aktivitasnya dan lebih khusus lagi mengenai wanita yang sedang melakukan aktivitas di pasar.

¹ Henry Matisse, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa* (Jakarta: Sudarmaji, 1997), p. 28.

Dalam diri wanita ada sesuatu yang menarik bila diperhatikan secara seksama seperti halnya yang disampaikan oleh Gusti Kanjeng Ratu Hemas dalam bukunya *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi dan Obsesi* sebagai berikut :

Wanita merupakan sesuatu yang menarik untuk dikaji, baik eksistensinya, karakteristiknya, maupun problematikanya yang selalu timbul seiring dengan laju perkembangan masyarakat.²

Jadi dengan demikian digambarkan bahwa seorang wanita yang mempunyai sifat seperti kaum pria dan juga dapat ikut serta dalam peningkatan taraf ekonomi keluarga.

Meskipun demikian, di sisi lain wanita masih tetap akan melakukan dan menjalankan kodratnya sebagai seorang ibu dari anak-anak dan seorang istri dari suaminya, itulah yang menarik bagi penulis untuk diungkapkan kedalam karya kriya seni batik. Pada dasarnya membatik sama dengan melukis di atas sehelai kain. Hal ini diungkapkan oleh : Nian S. Djumena sebagai berikut :

“Pada dasarnya seni batik termasuk seni lukis, alat yang digunakan untuk melukis adalah canting. Canting memiliki berbagai macam ukuran tergantung pada jenis dan halusnya garis atau titik yang diinginkan. Canting berbentuk mangkuk kecil dari tembaga yang memiliki carat atau moncong dengan tangkai dari bambu atau kayu yang dapat diisi cairan malam sebagai bahan untuk melukis.”³

² Gusti Kanjeng Ratu Hemas, *Wanita Indonesia*, suatu konsepsi dan obsesi (yogyakarta: Liberty, 1992), P. 5.

³ Nian S. Djumena, *Ungkapan Sehelai Batik* (Jakarta: Djambatan, 1990),p. 1.

Melalui media seni batik ini, penulis berupaya mengekspresikan ide dari aktivitas wanita di pasar sebagai ide penciptaan karya seni batik sesuai dengan cita rasa dan kemampuan yang ada dalam diri penulis.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Sebagai ungkapan jiwa terhadap masalah-masalah sosial kedalam suatu karya seni batik yang nantinya dapat menjalin komunikasi dengan orang lain melalui karya tersebut.
- b. Ingin melestarikan serta mengembangkan seni batik sebagai media untuk berekspresi.
- c. Merupakan salah satu syarat ujian tingkat sarjana S-1 Jurusan Kriya ISI Yogyakarta.

2. Manfaat

Sebagai alternatif baru untuk mengembangkan karya seni rupa khususnya karya seni tekstil, serta karya yang ditampilkan dapat diterima oleh kalangan masyarakat sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan estetis dalam ruangan.

C. Metode Penciptaan

Metode yang digunakan dalam pembuatan karya Tugas Akhir Kriya Tekstil ini adalah :

1. Metode Pengumpulan Data

a. Pustaka

Pengumpulan data dengan mencari data acuan berupa teori atau gambar yang bisa didapatkan dari buku atau majalah yang berhubungan dengan masalah penulisan.

b. Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan aktivitas wanita di pasar secara langsung dengan keanekaragaman kegiatan masing-masing untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Metode Pendekatan

a. Anatomis

Pemahaman tentang bentuk, letak, ukuran dan hubungan antara bagian tubuh, sehingga dapat tercipta sebuah karya dengan bentuk yang serasi dan proporsional.

b. Estetis

Usaha mencari nilai keindahan di saat wanita yang sedang mengadakan aktivitasnya divisualisasikan atas dasar pada pemahaman nilai-nilai estetis.

c. Eksperimen

Melakukan suatu kegiatan secara coba-coba untuk mendapatkan berbagai kemungkinan dalam proses perwujudan karya.

d. Empiris

Berdasarkan pengalaman pribadi dari sumber data yang diperoleh di berbagai kesempatan.

3. Proses Perwujudan

- a. Melihat obyek secara langsung sehingga mendapatkan gambaran, ide yang dapat menuntun untuk mengekspresikannya ke dalam karya.
- b. Dituangkan kedalam sketsa, untuk memunculkan gambar-gambar dari imajinasi.
- c. Dari sket-sketsa yang ada dipilih beberapa sketsa untuk dijadikan gambar jadi atau disain lengkap dengan ukuran, warna yang diinginkan.
- d. Tahap pembuatan disain pada kain atau pemindahan disain dari kertas ke kain.
- e. Membatik yaitu proses peletakan lilin pada kain dengan menggunakan canting yang sesuai dengan kebutuhan.
- f. Mewarnai pada bagian-bagian tertentu yang diinginkan dengan menggunakan bahan pewarna naftol.
- g. Melorot atau proses menghilangkan lilin pada kain dengan cara memasukkan kain ke dalam air mendidih yang sudah diberi soda abu yang kemudian dikeringkan.
- h. Finishing. Dalam karya Tugas Akhir Tekstil ini dilengkapi dengan pigura dengan ukuran yang bermacam-macam, demikian pula jenis kayu, dan pengecatannya tentu disesuaikan karya tekstil yang sudah ada.